

INTISARI

ANALISA DINAMIKA RELASI KADER KESEHATAN DI MASYARAKAT DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN TEGALPANGGUNG, KOTA YOGYAKARTA

Maria Cynthia H.¹⁾, Mutiara T.P.L Kusuma²⁾, Siti Helmyati³⁾

Latar Belakang: *Stunting* merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang kompleks dan memerlukan penanganan multisektoral. Kader posyandu, TP-PKK, KPM, dan TPK memiliki peran yang sangat penting dalam upaya penanganan *stunting* di tingkat masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika relasi yang terjadi pada kader kesehatan dalam upaya menangani *stunting* di wilayahnya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada kader kesehatan yang bertugas di Kelurahan Tegalpanggung, studi dokumen, serta jurnal reflektif. Subjek wawancara dipilih dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini terdapat 11 informan dari kader kesehatan dan staf puskesmas. Teknik analisa data menggunakan pendekatan fenomenologi. **Hasil:** Penelitian ini menemukan bahwa kader kesehatan di Kelurahan Tegalpanggung telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan kerja sama dinilai sudah baik. Motivasi dari kader kesehatan yaitu mengatasi permasalahan kesehatan secara sukarela, menambah wawasan dan membagikan ilmunya kepada masyarakat sekitarnya. Namun, kader masih menemukan kesulitan seperti mengubah pemahaman masyarakat mengenai *stunting*, pembagian waktu bagi kader yang berperan ganda, serta pembagian tugas belum diperjelas sehingga kader melakukan tugas yang bukan tugasnya. **Kesimpulan:** Dinamika relasi antar kader sudah berjalan dengan baik, meskipun dapat dilakukan perbaikan mengenai penugasan kader dan kaderisasi. Ke depannya dapat memberikan penugasan yang jelas melalui dokumen formal, penyampaian tugas yang lebih formal dari kader senior ke kader yang baru, mengadakan pertemuan formal antar kader, serta memperhatikan isu kaderisasi.

Kata kunci: *stunting*, kader kesehatan, dinamika relasi

¹⁾Mahasiswa Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

²⁾Dosen Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

ANALISA DINAMIKA RELASI KADER KESEHATAN DI MASYARAKAT DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN TEGALPANGGUNG, KOTA YOGYAKARTA

Maria Cynthia H.¹⁾, Mutiara T.P.L Kusuma²⁾, Siti Helmyati³⁾

Background: Stunting is a complex health issue in Indonesia that requires multisectoral intervention. Cadres from posyandu, TP-PKK, KPM, and TPK play a crucial role in efforts to deal with stunting at the community level. This study aims to analyze the relational dynamics among health cadres in their efforts to address stunting in their respective areas. **Methods:** This research is a qualitative study. Data were collected through in-depth interviews with health cadres from Tegalpanggung Village, document analysis, and reflective journaling. Participants were selected using purposive sampling method. In this study there were 11 participants from health cadres and puskesmas staff. The data analysis technique used a phenomenological approach. **Results:** This study found that health cadres in Tegalpanggung Village generally performed their duties well, with cooperation among them being considered effective. The motivation of health cadres stems from their voluntary efforts to address health problems, increase their knowledge, and share their insights with the local community. However, challenges were identified, including difficulties in changing community perceptions about stunting, time management for cadres with multiple roles, and unclear task division, leading to cadres performing duties outside of their designated responsibilities. **Conclusion:** The relational dynamics between cadres have been running well; however, improvements are still needed in terms of task delegation and cadre regeneration. In the future, clearer task assignments can be established through formal documentation, with a more structured handover of responsibilities from senior cadres to new members. Additionally, regular formal meetings among cadres should be organized, and greater attention should be given to cadre regeneration to ensure continuity and sustainability of their roles.

Keyword: stunting, health cadres, relational dynamics

¹⁾Undergraduate student of Health and Nutrition Department, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

²⁾Lecturer of Health and Nutrition Department, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada